

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pada analisis bagaimana variabel gaya kepemimpinan memengaruhi kinerja karyawan, serta budaya organisasi sebagai faktor mediasi, di FMA Division PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Seiring dengan meningkatnya persaingan dalam sektor perbankan, kepemimpinan yang efektif menjadi faktor utama dalam mendorong produktivitas dan daya saing perusahaan. Selain itu, budaya organisasi berperan penting dalam menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai performa terbaik khususnya performa dari individu-individu yang bekerja pada suatu perusahaan.

Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 100 responden dari FMA Division. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil uji direct effect menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan secara positif dan signifikan berdampak pada kinerja karyawan. Selain itu, hasil uji indirect effect dimana budaya organisasi mempunyai pengaruh mediasi yang lebih besar dalam hubungan antara kepemimpinan dan kinerja karyawan. Semakin kuat budaya organisasi dalam perusahaan, semakin besar dampak positif gaya kepemimpinan pada peningkatan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Karyawan, Partial Least Square (PLS).